



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Susana Okenak
Assignment title: (Susana)KARAKTERISTIK PNEUMONIA PADA PASIEN COVID-19
Submission title: KARAKTERISTIK PNEUMONIA PADA PASIEN CORONA VIRUS D...
File name: KTI_Susana_Okenak_revisi_2.docx
File size: 117.32K
Page count: 39
Word count: 6,965
Character count: 44,058
Submission date: 25-Sep-2021 02:29PM (UTC+0700)
Submission ID: 1657104604

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Covid-19 adalah sejenis penyakit virus yang menargetkan sistem pernapasan bagian atas dan dapat meluas ke paru-paru. Virus corona dapat menginfeksi saluran pernapasan bagian atas sehingga menyebabkan penyumbatan organ pernapasan. Perbedaan gejala pada penderita pneumonia dengan covid-19 yang membedakan adalah jika penderita mengidap covid-19 dampaknya adalah Sebagai tahap pertama, demam, batuk, dan keringat menyebabkan kelelahan. Mereka juga menderita mual, diare, nyeri otot, dan muntah. Jika infeksi telah menyebabkan pneumonia, dapat menyebabkan peningkatan denyut jantung, sesak napas, dan napas cepat dan pendek, serta keringat yang banyak, bibir dan kuku kebiruan, disorientasi, batuk yang menghasilkan lendir, dan nyeri dada saat batuk (Pane 2020). Pneumoni bakteri yang ini menyebabkan peradangan pada satu atau kedua kantung udara paru-paru. Infeksi dapat menyebabkan kantung udara di sistem pernapasan paru-paru menjadi iritasi dan tersumbat oleh cairan. Namun, jika daya tahan tubuh pasien kuat, kondisi ini bisa sembuh dengan sendirinya (Pane 2020).

Menurut WHO kasus Corona virus Wuhan, Provinsi Hubei, adalah yang pertama melaporkannya. Meskipun sumber penularan untuk kasus ini tidak diketahui, kasus awal terkait dengan pasar ikan Wuhan. 18 Desember sampai 29 Desember 2019 terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrom (ARDS)* (Huang et al. 2020). Sejak tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini semakin meningkat pesat, ditandai dengan sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, virus ini telah menyebar